

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Oyong (*Luffa acutangula* L.) atau disebut juga gambas (*ridged gourd*), termasuk ke dalam family *Cucurbitaceae*, berasal dari India, dan telah beradaptasi baik di Asia Tenggara termasuk Indonesia (Rahman, dkk., 2017). Tanaman oyong memiliki kelebihan dibandingkan tanaman jenis lainnya yaitu tanaman ini dapat di budidayakan di dataran tinggi maupun dataran rendah (Larasati *et al.*, 2017 dalam Purba, 2020). Buah oyong dikonsumsi saat masih muda, sedangkan ketika buah tua dapat digunakan sebagai *sponge* cuci peralatan rumah tangga karena seratnya cukup kuat (Jayanti dan Syahril, 2020).

Buah oyong diketahui memiliki banyak senyawa yang baik untuk kesehatan. Menurut Shendge & Belembar (2018) dalam Jayanti dan Syahril (2020) selain sebagai sumber nutrisi dan serat tubuh, tanaman oyong dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Tanaman oyong dimanfaatkan sebagai obat berbagai penyakit diantaranya diabetes, penyakit kuning, infeksi kurap, disentri, wasir, sakit kepala, dan kusta. Buah oyong sering dimanfaatkan masyarakat untuk menurunkan kadar gula darah yaitu dengan memanfaatkan buah oyong yang masih muda dan pada umumnya digunakan untuk sayur bening serta enak dikonsumsi (Estikawati, 2019). Banyaknya manfaat yang dapat diambil dari buah oyong atau gambas menjadikan tanaman oyong berpotensi untuk dikembangkan. Untuk mendapatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman yang tinggi, diperlukan benih berdaya hasil tinggi. Menurut Rahman, dkk (2017) Peningkatan produksi dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan teknik pemuliaan tanaman. Adapun salah satu upaya dari teknik pemuliaan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman yaitu dengan menyediakan benih gambas atau oyong yang memiliki sifat unggul.

Upaya dalam merakit varietas baru awalnya dimulai dari persilangan tetua galur murni yang memiliki karakter sesuai yang diharapkan. Persilangan yang dilaksanakan akan memperoleh berbagai calon hibrida, dimana harapannya calon hibrida tersebut berpotensi untuk menjadi varietas hibrida. Ketika belum

dilaksanakannya pelepasan suatu varietas hibrida, maka harus dilaksanakan pengujian terlebih dahulu secara berulang-ulang dengan tujuan memperoleh pengetahuan terkait dengan karakteristik keunggulannya serta potensi dari hasilnya. Adapun salah satu pengujian yang dilakukan yaitu uji daya hasil.

Uji daya hasil termasuk ke dalam tahapan paling akhir dari program pemuliaan tanaman, pengujian ini dilaksanakan dengan penyeleksian atau pemilihan terhadap hibrida yang terbaru dimana hal tersebut termasuk ke dalam hasil dari persilangan yang dilaksanakan dan bertujuan untuk menentukan pilihan pada satu atau berbagai hibrida yang paling baik, sehingga bisa dilepas menjadi varietas hibrida yang terbaru serta memiliki keunggulan. Terkait dengan penilaiannya, kriteria berdasarkan pada sifat yang memiliki makna di bidang ekonomi yaitu ketahanan, hasil, kualitas, selera pasar, ataupun penampilan tanamannya (Septiningsih, 2013 *dalam* Tambunan, 2022). PT. Aditya Sentana Agro sebagai perusahaan benih tanaman hortikultura telah melakukan pemuliaan tanaman dan menghasilkan calon varietas hibrida oyong yang harapannya mampu memiliki produktivitas tinggi dan mampu berdaya saing dengan varietas hibrida lain dipasaran. Setelah melewati berbagai tahapan pemuliaan, PT. Aditya Sentana Agro mendapatkan calon hibrida oyong yang siap untuk diuji daya hasilnya.

1.2 Rumusan Masalah

Buah oyong diketahui memiliki banyak senyawa yang baik untuk kesehatan. Buah oyong sering digunakan masyarakat untuk menurunkan kadar gula darah, selain itu oyong juga dapat mengobati berbagai penyakit. Banyaknya manfaat yang dapat diambil dari oyong menjadikan tanaman oyong berpotensi untuk dikembangkan. Untuk mendapatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman yang tinggi, diperlukan benih berdaya hasil tinggi. Untuk mendapatkan benih berdaya hasil tinggi didapatkan dari serangkaian kegiatan pemuliaan tanaman hingga menghasilkan varietas baru yang memiliki sifat unggul. PT. Aditya Sentana Agro sebagai perusahaan benih tanaman hortikultura telah melakukan pemuliaan tanaman dan menghasilkan calon varietas hibrida oyong yang harapannya mampu berdaya saing dengan varietas hibrida lain dipasaran. Setelah melewati berbagai

tahapan pemuliaan, PT. Aditya Sentana Agro mendapatkan calon hibrida oyong yang siap untuk diuji daya hasilnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang diambil yaitu apakah calon varietas hibrida oyong yang di uji memiliki produktivitas lebih baik dibandingkan dengan varietas pembanding?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas calon varietas hibrida oyong yang diuji dengan varietas pembanding.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti :Mengembangkan jiwa keilmiahan untuk memperbanyak keilmuan terapan yang telah diperoleh serta melatih berpikir cerdas, inovatif dan profesional.
2. Bagi perguruan tinggi :Mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan meningkatkan citra Perguruan Tinggi sebagai pencetak agen perubahan yang positif untuk kemajuan Bangsa dan Negara.
3. Bagi masyarakat :Dapat memberikan informasi mengenai produktivitas dari calon varietas hibrida oyong yang diuji dibandingkan dengan varietas pembanding.